

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan tentunya menginginkan usahanya semakin lama semakin berkembang sesuai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan merupakan tolak ukur untuk melaksanakan segala kegiatan dalam perusahaan. Salah satu tujuan sekaligus keinginan perusahaan adalah memperoleh laba secara optimal. Untuk dapat mengetahui seberapa besar laba perusahaan, maka dibutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan penting dalam suatu perusahaan karena berisi sumber informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan siklus akuntansi akhir dalam perusahaan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari kombinasi antara fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Secara umum ada tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Yang membedakan laporan keuangan pada ketiga perusahaan tersebut adalah pada produk masing-masing perusahaan. Perusahaan manufaktur memperoleh produk persediaan dalam bentuk bahan baku mentah menjadi bahan dalam proses dan bahan jadi. Pada perusahaan dagang memperoleh produk persediaan dalam bentuk barang jadi kemudian dijual kembali sedangkan perusahaan jasa tidak memiliki produk persediaan. Produk pada perusahaan jasa terlihat berupa hasil jasa mereka. Selain itu, laporan keuangan perusahaan satu dengan yang lain berbeda karena kebutuhan informasi masing-masing perusahaan sesuai kebutuhan perusahaan tersebut. Bagaimanapun bentuknya, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai perusahaan dan operasinya kepada para pemakai yang berkepentingan. Para pemakai laporan keuangan yaitu dari pihak internal terdiri dari pimpinan dan staf karyawan serta pihak eksternal yang terdiri dari Pemerintah, Investor dan Kreditor. Dalam hubungan dengan objek penelitian pada PT. Arar Mandiri yang bergerak dalam bidang jasa yaitu penjualan tiket pesawat, perusahaan belum membuat laporan keuangan. Perusahaan hanya menyajikan laporan dalam bentuk tagihan tiket pesawat, padahal laporan keuangan penting bagi perusahaan untuk bisa mengetahui posisi keuangan dan kinerja keuangan tersebut apakah perusahaan sudah menjalankan dan mengembangkan usahanya dengan baik atautkah dari tahun ketahun belum ada perkembangan yang signifikan. Selain itu juga, laporan keuangan bisa digunakan untuk menarik para investor atau ekspansi bisnis menanamkan

modalnya pada perusahaan. Semakin banyak investor yang tertarik menanamkan modal pada perusahaan maka semakin besar peluang untuk dapat mengembangkan usaha. Selain dari investor dan ekspansi bisnis, laporan keuangan juga diperlukan untuk peminjaman dana (modal) kepada Kreditor. Semakin baik kinerja perusahaan dan hasil yang diperoleh perusahaan maka semakin besar peluang mendapatkan pinjaman modal dari kreditor. Dalam menjalankan usaha, PT. Arar Mandiri bekerja sama dengan perusahaan PT. Petrogas dalam penyediaan tiket, melakukan piutang tiket pesawat bagi perseorangan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan juga dengan penjualan langsung dikantor. Melihat dari transaksi penjualan baik kredit maupun tunai serta aktivitas operasi perusahaan seharusnya perusahaan sudah membuat laporan keuangan untuk lebih memudahkan perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan baik dan teratur. Dalam hal ini, perusahaan dapat membuat laporan keuangan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) untuk perusahaan-perusahaan yang belum *go public* atau perusahaan kecil yang memerlukan laporan keuangan standar bagi perusahaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis akan membahas masalah ini dalam Tugas Akhir dengan judul “PENERAPAN SAK ETAP PADA LAPORAN KEUANGAN PT. ARAR MANDIRI”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

1.2.1.1 Tujuan Peneliti

Tujuan peneliti dalam tugas akhir ini adalah :

- Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan DIII (Diploma Tiga) pada Politeknik Katolik Saint Paul.

1.2.1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah:

- Menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada Perusahaan yang penulis teliti yaitu dengan membuat laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku untuk perusahaan yang belum *go public* yaitu SAK ETAP.

1.2.2 Manfaat

1.2.2.1 Manfaat Peneliti

Manfaat peneliti dalam tugas akhir ini adalah :

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan yang bersangkutan tentang cara membuat laporan keuangan.
- b. Memperluas wawasan tentang laporan keuangan yang terdapat dalam Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.

1.2.2.1 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam tugas akhir ini adalah :

- Sebagai pedoman bagi orang lain, baik masyarakat sebagai pengetahuan dasar membuat laporan keuangan maupun kepada peneliti yang ingin membuat atau melanjutkan penelitian ini.

1.3 Batasan Masalah

Pada penulisan ini yang dibahas mengenai proses dari penyusunan laporan keuangan mulai dari neraca awal, penyesuaian, buku besar sampai pada laporan keuangan.

1.4 Metodologi

Jenis dan sumber data yang diperoleh adalah :

a. Penelitian / Studi Lapangan

Penulis dalam mencari data langsung mendatangi perusahaan yang bersangkutan, melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk melengkapi dan menyelesaikan tugas akhir.

a. Kepustakaan

Penulis memperoleh data dari literatur-literatur yang didapatkan untuk mendukung tugas akhir ini dengan teori-teori yang terdapat dalam buku-buku dan media internet yang ada dengan kenyataan yang ada di lapangan.

1.5 Gambaran Umum Perusahaan

1.5.1 Sejarah Singkat PT. Arar Mandiri

PT. Arar Mandiri adalah Perseroan Terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Rum Riviani Warsito,SH., No. 117 tanggal 23 Februari 2012. Akta pendirian ini disahkan Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C 146-HT.03.01 TH 1994 tanggal 02 September 1994 serta mendapatkan Izin Usaha dari Kepala Dinas Perdagangan Kota Sorong Drs. Mesakh Yumame berdasarkan Izin Usaha Perdagangan NO.70/29-12/PK/III/2012.

PT. Arar Mandiri bergerak dalam bidang Agen Perjalanan Wisata. PT. Arar Mandiri beralamatkan di JL.F.Kalasuat Kel. Klagete Sorong, Papua Barat. Secara hukum menurut Akta Notaris, maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah Agen Perjalanan Wisata dan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Pemesanan tiket : tiket angkutan udara, laut dan darat, baik untuk tujuan dalam maupun luar negeri,
- b. Perantaraan penjualan paket wisata, yang dikemas oleh Biro Perjalanan Wisata,
- c. Pemesanan akomodasi, restoran dan tiket pertunjukan seni budaya serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata dan restoran,

d. Pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan.

Namun Perseroan ini hanya menjalankan kegiatan yaitu Pemesanan tiket pesawat baik tujuan dalam negeri maupun luar negeri. PT. Arar Mandiri berdiri sejak 4 tahun lalu dan telah bekerja sama dengan PT. Petrogas dalam penyediaan tiket pesawat.

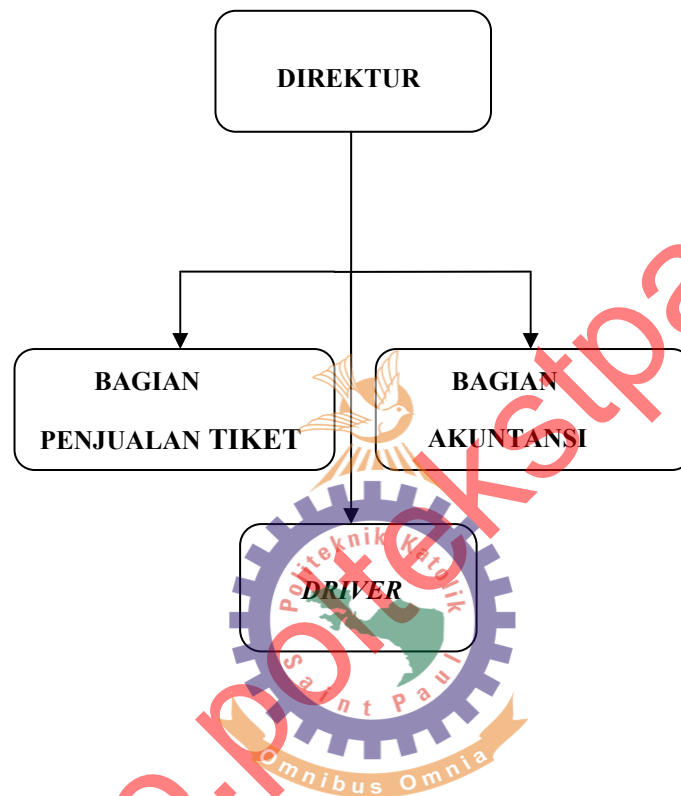
1.5.2 Struktur Organisasi

Pada setiap perusahaan pasti mempunyai struktur organisasi. Struktur organisasi dibentuk agar masing-masing orang yang bekerja didalam dapat mengerti dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenangnya bagi perusahaan. Struktur Organisasi dibentuk atas dasar keputusan dan pertimbangan anggota perusahaan. Struktur organisasi pada PT. Arar Mandiri berbentuk piramid. Bentuk piramid adalah bentuk yang sederhana dan banyak digunakan diberbagai perusahaan. Struktur organisasi PT. Arar Mandiri terdiri dari Komisaris, Direktur, Bagian Penjualan Tiket, Bagian Akuntansi dan Driver. Untuk lebih jelasnya, bagan struktur organisasi PT. Arar Mandiri dapat dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1

STRUKTUR ORGANISASI

PT. ARAR MANDIRI



Berdasarkan struktur organisasi PT. Arar Mandiri maka dapat di uraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

A. Direktur

Direktur Utama sekaligus berperan sebagai pimpinan perusahaan.

Tugasnya yaitu:

- a. Merancang, mengawasi dan menetapkan tujuan perusahaan.
- b. Membuat kebijakan yang dipandang perlu untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan.
- c. Mencari jaringan dan klien.
- d. Menghadiri pertemuan-pertemuan penting.
- e. Mengambil suatu keputusan yang dianggap penting untuk kemajuan perusahaan.
- f. Menyetujui sesuatu hal yang dilakukan untuk kepentingan perusahaan.
- g. Bersama bagian penjualan kredit dan akuntansi membuat laporan tagihan tiket dan pekerjaan yang menyangkut urusan perusahaan.

B. Bagian Penjualan Tiket

Tugas dan tanggung jawab penjualan tiket adalah :

- a. Menerima/menjawab telepon yang masuk.
- b. Menerima pesanan tiket baik secara langsung maupun via telepon (*reservation online*).
- c. Mencetak (*issued*) tiket pesawat penumpang.

C. Bagian Akuntansi

Tugas dan tanggung jawab bagian akuntansi adalah :

- a. Membuat laporan hasil penjualan tiket secara tunai dan melaporkan penjualan kepada pimpinan perusahaan.
- b. Mendata maupun memeriksa perlengkapan kantor maupun operasional untuk menunjang kelancaran kerja.
- c. Membuat *invoice* tagihan penjualan kredit.

D. *Driver*

Tugas dan tanggung jawab driver adalah :

- a. Mengantar tagihan tiket ke KMT (Kasim Marine Terminal).



repo. poltekstpaul